



RETNO PRAMUDYA.

FOTO: DOK

Pontianak, BERKAT.

Usulan anggaran perubahan pada Anggaran Biaya Perubahan tahun 2011 untuk belanja langsung Sekretariat DPRD Kalbar khususnya untuk kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRD Kalbar ke dalam dan ke luar daerah sekitar Rp4,492 miliar. Sementara itu Sekretaris Fraksi PPP DPRD Kalbar, H. Retno Pramudya, SH, menilai untuk program pembelian mobil dinas dewan dan Speed boat baru masih berupa usulan, masih dalam proses pembahasan dan belum final.

Justru, menurut Retno, kalau mau jujur yang perlu kawan-kawan kritisi di antaranya mengenai perjalanan dinas keluar daerah. Selama ini cukup tinggi intensitasnya sehingga menyita banyak waktu. Akibatnya sedikit sekali waktu bagi anggota melaksanakan tugas dan agenda lainnya. Hampir tidak ada waktu untuk mengagendakan dan melakukan rapat-rapat kerja, menerima aspirasi masyarakat, monitoring realisasi program dan kunjungan kerja ke dalam daerah serta

Tiga Bulan Lebih Perjalanan Dinas DPRD Rp4,492 miliar

kegiatan lainnya.

"Dana tersebut digunakan untuk perjalanan biaya Pansus ke dalam dan luar daerah guna membuat Perda termatek melakukan studi banding di daerah lain, on the sport anggota DPRD Kalbar," katanya. Yang jelas perjalaaan dinas anggota DPRD Kalbar antara lain melakukan studi banding, menghadap Mendagri, DPR-RI, DPD dan sebagainya. Selain untuk pengambilan keputusan untuk kebijakan di daerah juga untuk mendongrak Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU) serta Dana Dekon untuk pembangunan diberbagai bidang di Kalbar.

"Setiap mata anggaran yang dianggarkan dan dibahas oleh Panitia Anggaran DPRD Kalbar bersama tim eksekutif harus disetujui Mendagri dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apalagi sekarang BPK-RI lebih selektif dalam melakukan audit salah-salah menggunakan anggaran bisa melanggar aturan," katanya.

Dari data yang di himpun BERKAT, Belanja Perjalanan Dinas DPRD Kalbar yang diusulkan dalam APBD perubahan meningkat dari Rp19,036 miliar menjadi Rp23,528 miliar. Anggaran itu bertambah Rp4,492 miliar sesuai rencana kerja da; anggaran perubahan satuan kerja pe-

rangkat daerah di Sekretariat DPRD Kalbar. Berdasarkan rincian dokumen pelaksanaan anggaran belanja langsung program dan per kegiatan SKPD di Sekretariat DPRD Kalbar pada perubahan APBD 2011 itu, masuk dalam pos belanja perjalanan dinas dalam daerah dan belanja perjalanan dinas luar daerah.

Dalam usulan itu, belanja perjalanan dinas dalam daerah dengan kode rekening 5.2.2.15 diusulkan tetap sebesar Rp3,129 miliar seperti sebelum perubahan. Sedangkan belanja perjalanan dinas luar daerah dengan kode rekening 5.2.2.15.02 naik menjadi Rp20,399 miliar dari sebelum perubahan sebesar Rp15,906 miliar.

Belanja perjalanan dinas dalam daerah yang diusulkan itu untuk biaya lumpsum sebesar Rp2,307 miliar dan biaya trasport sebesar Rp21,8 juta. Kegiatannya terdiri dari kunjungan kerja dalam rangka monitoring dan eveluasi APBD murni dan perubahan sebanyak 3 kali, On The Spot tiga kali, menghadiri undangan untuk pimpinan DPRD 8 kali dan anggota sebanyak 5 kali.

Sementara untuk belanja perjalanan dinas luar daerah meliputi biaya lumpsum Rp8,375 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp1,378 miliar dari sebelum perubahan sebesar Rp6,996 miliar.

Selanjutnya biaya transport juga diusulkan naik menjadi Rp10,938 miliar dari Rp8,084 miliar.

Kemudian, untuk biaya transport lokal dari Rp758,1 juta diusulkan naik menjadi Rp991,2 juta. Dan biaya airport tax juga diusulkan naik menjadi Rp94,4 juta dari sebelum perubahan sebesar Rp67,7 juta.

Belanja perjalanan dinas luar daerah itu terdiri dari konsultasi ke departemen bagi pimpinan dan anggota, pimpinan Dewan 9 kali, dan anggota 5 kali. Menghadiri undangan ke luar daerah pimpinan 8 kali dan anggota 5 kali.

Untuk pembahasan Pansus Raperda dan Non Raperda (9 Perda), study banding 9 kali dan konsultasi 9 kali. Selanjutnya untuk Banleg (2 kali) yang meliputi study banding dan konsultasi masing-masing satu kali. Begitu juga dengan Banmus.

Selain itu, untuk Badan Anggaran (8 kali) yang meliputi study banding 4 kali dan konsultasi 4 kali. Dan eveluasi anggaran satu kali. Badan Kehormatan (2 kali) yang meliputi study banding dan konsultasi masing-masing satu kali.

Penambahan biaya perjalanan dinas itu memunculkan perlu dipertanyakan mengingat waktu kerja yang tersisa bagi 55 anggota DPRD Kalbar tahun anggaran 2011 tinggal tersisa empat bulan. (aca)